

PERAN PAK DALAM KHOTBAH BAGI PERTUMBUHAN IMAN JEMAAT DI GMPU ELKANA SALATIGA

Rosana Ega Yuliana

Kevin Thomas Marlietama

Prodi Pendidikan Agama Kristen

STT Anugrah Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pendidikan Agama Kristen dalam khotbah ibadah umum terhadap pertumbuhan iman jemaat di Gereja Masehi Protestan Umum Elkana Salatiga. Latar belakang penelitian ini didasari oleh keresahan penulis akan semakin berkurangnya antusiasme jemaat untuk datang beribadah bersama di GMPU Elkana Salatiga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi yang telah dijadikan satu bentuk data verbatim untuk kemudian dianalisis menggunakan uji Triangulasi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Gereja Masehi Protestan Umum Elkana Salatiga dalam upaya memperbaiki gereja supaya jemaat yang digembalakan bias terus bertumbuh dalam iman dan pengenalan akan Kristus.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Kristen; Khotbah; Ibadah Umum; Iman; Jemaat; Gereja.*

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Christian Religious Education in public worship sermons on the growth of faith of the congregation at the Elkana General Protestant Church in Salatiga. The background of this research is based on the author's concern about the decreasing enthusiasm of the congregation to come to worship together at GMPU Elkana Salatiga. This research uses a qualitative method with a case study approach. The data in this study were collected through interviews, and observations that have been made into one form of verbatim data and then analyzed using the Triangulation test. The findings are expected to be taken into consideration for the Elkana Salatiga General Protestant Church in an effort to improve the church so that the congregation can continue to grow in faith and knowledge of Christ.

Keywords: *Christian Religious Education; Sermon; Public Worship; Faith; Congregation; Church.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang diciptakan oleh manusia yang berlandaskan kebenaran, dan setiap manusia dilahirkan dengan karakteristik dan keunikan yang berbeda-beda hingga manusia disebut sebagai makhluk yang khas. Manusia diciptakan Allah menurut gambar-Nya (Kej. 1:26) dan diberi nafas kehidupan, sehingga manusia adalah makhluk hidup yang terdiri dari tubuh, jiwa, dan roh. Secara etimologi, kata "pendidikan"

berasal dari Bahasa Yunani, yaitu "paedagogis", yang berarti kegiatan membimbing.¹ Dalam KBBI, kata "Pendidikan" memiliki arti sebagai suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

Salah satu pendidikan yang diciptakan manusia adalah Pendidikan Agama Kristen yang menggunakan Alkitab sebagai sumber pengajarannya yang bisa diterapkan bukan hanya di sekolah saja, tetapi juga gereja. Dasar Pendidikan Agama Kristen adalah "segala kebenaran berasal dari Allah" dan semua pengetahuan serta kebenaran harus bersumber dari Alkitab. Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu bentuk pendidikan agama yang ada di Indonesia. Saat ini Pendidikan Agama Kristen sangat dibutuhkan gereja-gereja termasuk Gereja Masehi Protestan Umum Elkana Salatiga.

Yohan Brek menuliskan bahwa PAK adalah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari tugas panggilan pelayanan gereja yakni membagikan pengajaran mengenai injil Yesus Kristus atau berita sukacita tentang Yesus Kristus.³ Menurut C.Peter Wagner, untuk suatu gereja bisa mengalami pertumbuhan maka, harus memiliki pemimpin gereja yang dapat dijadikan teladan dengan menetapkan sasaran atau tujuan yang jelas (Mat.28:19-20). Timotius Sukarman, dalam bukunya menuliskan bahwa untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan gereja, para pemimpin gereja haruslah menetapkan perencanaan persiapan yakni menetapkan metode dalam pelayanan, menetapkan visi, misi, serta program yang akan dilaksanakan dalam menumbuhkan iman setiap jemaat baik kedalam maupun ke luar. Selain itu, gereja juga mengidentifikasi setiap kendala yang mungkin akan dihadapi, serta solusi terbaik demi tercapainya tujuan bersama sehingga, terdapat hubungan yang sangat erat antara PAK dengan pertumbuhan iman jemaat dalam suatu gereja.⁴

Salah satunya di GMPU Elkana Salatiga yang merupakan salah satu gereja yang memiliki komitmen tinggi dalam memberikan pendidikan agama kristen kepada jemaatnya. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam upaya menumbuhkan iman jemaat melalui pendidikan agama kristen. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah semakin minimnya minat jemaat untuk mengikuti kegiatan Pendidikan Agama Kristen melalui khotbah ibadah umum. Penulis melihat bahwa semakin hari jemaat berkurang antusias untuk beribadah bersama. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesibukan jemaat dalam aktivitas sehari-hari, kurangnya fasilitas gereja terutama dalam alat musik gereja yang memadai, kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan agama kristen melalui penyampaian khotbah ibadah umum, serta kurangnya kunjungan pendeta ke rumah jemaat.. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memberikan pemahaman tentang bagaimana hubungan Pendidikan Agama Kristen dalam khotbah ibadah umum dapat menumbuhkan kerohanian jemaat di gereja Masehi Protestan Umum Elkana Salatiga menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Dengan memahami tantangan yang dihadapi dan mengeksplorasi potensi Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan iman jemaat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang

¹ *Kamus Indonesia-Yunani* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), Hal. 30.

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), Hal.190.

³ Yohan Brek, *PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI MISI ALLAH* (Sulawesi Tengah: CV.Feniks Muda Sejahtera, 2022), Hal. 1.

⁴ dan Demianus Nataniel Casriarno, adida, "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Wabah Corona:Sebuah Refleksi Berdasarkan Pengajaran Paulus Dalam Galatia 6:2" (2020).

berarti bagi gereja dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama kristen dan memperkuat iman jemaat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan metode studi kasus. Sesuai dengan pandangan Lincoln dan Guba (dikutip oleh Pujosuwarno, 1992), penelitian kualitatif dapat dikenal pula sebagai studi kasus, di mana penelitian dilakukan secara menyeluruh, mendalam, dan terperinci mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kasus untuk mengungkapkan peran PAK dalam khotbah bagi pertumbuhan iman jemaat di GMPU Elkana Salatiga. Beberapa langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi pemilihan desain penelitian, penentuan sumber data dan lokasi penelitian, jenis data yang akan dikumpulkan, instrumen penelitian (daftar pertanyaan wawancara), teknik pengumpulan data, serta metode analisis data (menganalisa verbatim). Dengan penerapan metode studi kasus, peneliti dapat melakukan wawancara yang lebih mendalam, terfokus, dan cermat terhadap subjek penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, untuk memperkaya dan melengkapi informasi dari wawancara, peneliti juga melakukan penggalian data melalui observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Kristen

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Istilah "pendidikan" diidentikkan dengan kata "*pedagogia*" yang artinya ilmu pendidikan. Kata ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu "paedos" (anak laki-laki) dan "agogos" (membimbing, mengantar), yang secara harfiah berarti pembimbing anak laki-laki pada masa Yunani Kuno yang bertugas mengantar anak majikannya ke sekolah, mengawasi, dan menajagai. Istilah yang setara dalam Bahasa Latin yakni "*educare*" (membimbing keluar dari).⁵ Menurut KBBI, "pendidikan" merupakan proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam upaya memantapkan pribadi melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.⁶ Menurut UU No. 20 Tahun 2001, pendidikan diartikan sebagai "usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Istilah "agama" berasal dari Bahasa Sansekerta "a" (tidak) dan "gam" (kacau) jadi, secara harafiah "agama" artinya tidak kacau. Terdapat banyak istilah mengenai agama yakni, *religion* (Bahasa Inggris), *Religie* (Belanda), *religio* (Yunani), *Ad-Din*, *Syariah*, *Hisab* (Arab), *Dharma* (Hindu). Dari setiap istilah/kata tersebut memiliki arti yang hampir sama yakni suatu Mekanisme yang mengatur ajaran dan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta peraturan yang mengatur hubungan antar individu dengan alam sekitarnya.⁷ Dalam

⁵ Harianto, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: ANDI Anggota IKAPI, 2012), Hal.1.

⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan>

⁷ Mariska Pratiwi, "Pengertian Agama," *Academia* (2006): Hal. 2.

agama kristen Alkitab yang dijadikan sumber pembelajaran yakni, Tuhan Yesus yang diberi gelar sebagai seorang rabi yang memiliki tugas mendidik dan mengajar. Hal itu tertuang dalam kitab Matius 28:19-20 yang sering disebut sebagai Amanat Agung Tuhan Yesus yang didalamnya terdapat tanggungjawab untuk “mengajar dan melakukan” hal ini yang kemudian menjadi landasan terbentuknya PAK.

Eli Tanya dalam bukunya mendefinisikan Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai suatu usaha gereja untuk membina kehidupan iman seluruh jemaat dan pelayan gereja melalui pengajaran dan latihan keterampilan supaya iman mereka semakin bertumbuh dalam Yesus.⁸ Menurut John Calvin, PAK bertujuan membimbing jemaat gereja untuk mengerti Alkitab dengan arahan Roh Kudus, ikut serta dalam ibadah, serta menyadari kesatuan gereja. Selain itu, PAK juga mengajarkan cara melayani Tuhan dan Yesus Kristus melalui aktivitas harian dan hidup penuh tanggung jawab di bawah kuasa Tuhan sebagai bentuk syukur atas anugerah dalam Kristus.⁹ Menurut John Calvin, PAK bertujuan membimbing jemaat gereja untuk mengerti Alkitab dengan arahan Roh Kudus, ikut serta dalam ibadah, serta menyadari kesatuan gereja. Selain itu, PAK juga mengajarkan cara melayani Tuhan dan Yesus Kristus melalui aktivitas harian dan hidup penuh tanggung jawab di bawah kuasa Tuhan sebagai bentuk syukur atas anugerah dalam Kristus.¹⁰

Jadi, Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah suatu usaha untuk membina kehidupan iman melalui pembelajaran yang bersumber dari Alkitab dengan bantuan roh kudus yang bertujuan untuk membantu individu mengenal pernyataan Allah dan mengalami pertumbuhan rohani, karakter, dan mengenal Tuhan Yesus. Dilihat keseluruhan Pendidikan Agama Kristen berfokus pada pengajaran nilai-nilai keagamaan Kristen, dengan Allah sebagai pendidik utama, yang mengajarkan umat-Nya melalui Alkitab dan pengalaman spiritual.

Tujuan Pendidikan Agama Kristen

John Calvin mengungkapkan bahwa, pendidikan bertujuan untuk:

- a) Terlibat dalam pembelajaran yang bersumber dari Alkitab dengan bantuan tuntunan Roh Allah di dalamnya.
- b) Ikut dalam kegiatan pelayanan dan mengenal konsep gereja sebagai tubuh kristus.
- c) Diperlengkapi untuk semakin serupa dengan gambaran Kristus Yesus sehingga, menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, keluarga, dan gereja sebagai ucapan syukur kepada Yesus Kristus.¹¹

B.S. Sidjabat mengungkapkan bahwa tujuan pokok Pendidikan Agama Kristen adalah membimbing individu dan kelompok untuk saling mengenal, mengerti, memahami, mengasihi, menghormati, taat, dan memuliakan nama Tuhan melalui Yesus Kristus melalui Roh Kudus.¹²

⁸ Tiangger Medi Napitupulu Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi, 2020), Hal. 5.

⁹ Paulus Lilik Kristanto, *Prinsip Dan Praktek PAK Penuntun Bagi Mahasiswa Teologi Dan PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama, Dan Keluarga Kristen* (Yogyakarta: Andi offset, n.d.), Hal. 4.

¹⁰ Ibid., Hal. 5.

¹¹ Ibid.

¹² BS. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, n.d.), Hal. 178.

Pendidikan Agama Kristen Dalam Gereja

Kata "gereja" berasal dari bahasa Portugis *igreja* yang berasal dari bahasa Yunani *kriyake*, yang berarti "milik Tuhan", merujuk pada individu yang menerima keselamatan dan menjadi hak milik Allah. Dalam KBBI, "gereja" diartikan sebagai bangunan ibadah umat Kristen.¹³ Sehingga, gereja bukan hanya sebagai tempat berkumpul saja tetapi juga menjadi pusat pendidikan serta menjadi satu keluarga dalam Kristus.

Pendidikan Agama Kristen dalam khotbah ibadah umum dalam gereja merupakan pendidikan yang berupa pengajaran pokok-pokok iman kristen yang bertujuan untuk mendewasakan iman dan melengkapi jemaat untuk pelayanan. Pendidikan Agama Kristen dalam khotbah umum gereja dilakukan melalui pembinaan yang berpusat pada Kristus, bersumber dari Alkitab, dan bergantung kepada roh kudus, mengembangkan kemampuan dan wawasan jemaat, dan mengembangkan pemahaman jemaat tentang konsep kerajaan Allah. PAK dalam gereja diterapkan melalui ibadah sekolah minggu bagi anak, ibadah pemuda remaja, dan bagi dewasa melalui ibadah umum yang setiap minggu diadakan digereja serta melalui persekutuan kecil dengan membentuk kelompok diluar ibadah umum hari minggu.¹⁴ Robert Zachariasz menyatakan bahwa peran PAK di gereja mencakup tugas mendidik anggota dan calon anggota untuk hidup sesuai teladan Kristus, baik di gereja, keluarga, maupun masyarakat. PAK meliputi semua usia dan berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan Agama Kristen di gereja bertujuan memperdalam iman jemaat melalui berbagai program pendidikan dan pengajaran sehingga, bisa melayani dengan baik di masyarakat.¹⁵

Salah satu tanggung jawab gereja yang semestinya dilakukan yakni untuk mendidik dan membina setiap anggota jemaatnya. Jika gereja dapat melaksanakan tugas ini dengan baik maka, apa yang diinginkan dapat terwujud dengan baik dan efektif karena bisa bertumbuh bersama baik, secara individu ataupun komunal. Pendidikan dalam gereja dimaksudkan supaya setiap orang di dalamnya dapat bertumbuh dewasa secara rohani dan semakin serupa dengan Yesus Kristus yang akan terlihat dari tindakan, perkataan, dan perbuatannya. Oleh karena itu, PAK sangat dibutuhkan gereja supaya setiap jemaat dapat bertumbuh dengan baik dalam kualitas ataupun kuantitas. Gereja harus menyatakan, membimbing, dan menjadi teladan. Pendidikan gereja merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan untuk setiap jemaat yang digembalakan.

Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Memperkuat Iman

PAK satu hal yang penting untuk diperhatikan dan dilakukan oleh gereja. Menurut Jamsah Sigalingging and Joice Ester Raranta dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa, Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam menumbuhkan iman, diantaranya:

- a) Mengajarkan arti kehidupan: PAK mengajarkan anak-anak tentang arti kehidupan yang nyata.
- b) Membentuk akhlak dan spiritual: Keterlibatan keluarga dalam PAK dapat membentuk akhlak dan spiritual anak sejak dini.

¹³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gereja>

¹⁴ Rinaldus Tanduklangi, "Analisis Teologis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Matius 28:19-20," *Pendidikan Kristen* Vol. 1 No. (2020): Hal. 47-58.

¹⁵ Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), Hal. 812.

- c) Membangun pertumbuhan rohani: PAK membawa manusia pada pertumbuhan rohani yang terlihat dari aspek vertikal dan horizontal.
- d) Membentuk spiritualitas peserta didik: PAK bertujuan untuk membentuk spiritualitas peserta didik.
- e) Membantu peserta didik memahami potensi: Guru PAK membantu peserta didik agar mampu menggunakan talenta yang ada pada dirinya secara optimal.
- f) Memberikan keteladanan: Guru PAK harus menempatkan dirinya sebagai teladan bagi siswanya.

Mengajarkan dan menjelaskan kesalahan: Guru PAK harus mengajarkan dan menjelaskan ketika siswa melakukan kesalahan.

Pengertian Iman

Menurut KBBI kata "iman" memiliki arti keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, seseorang yang memiliki ketetapan hati dalam kepercayaan kepada Allah.¹⁶ Iman kepada Allah berarti Iman kepada firman-Nya, iman (Faith) memiliki arti suatu kebenaran yang objektif, yang diwahyukan.¹⁷ Dalam Perjanjian Baru kata "jemaat" digunakan dengan padanan kata *ekklesia* (pertemuan atau perkumpulan) yang merupakan kata umum dalam bahasa Yunani bagi pertemuan orang-orang baik untuk tujuan duniawi maupun agamawi yang lebih menekankan Dalam pertemuan kelompok atau masyarakat, jemaat merupakan sekumpulan orang Kristen yang percaya kepada Tuhan Yesus. Menurut John Stott, jemaat adalah gereja, sebuah komunitas yang memperlihatkan eksistensinya, kebersamaan, serta keragaman mereka dalam persekutuan yang ada karena satu tujuan, yaitu panggilan Tuhan.¹⁸ Pertumbuhan iman dapat dipahami sebagai perkembangan spiritual yang mencakup pengenalan yang lebih dalam terhadap Allah dan penerapan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan, tinggal dalam iman percaya kepada Yesus, diibaratkan seperti biji yang terus bertumbuh dan berbuah, mengarah kepada kehidupan yang berkenan kepada Allah.¹⁹

Jadi, pertumbuhan iman Kristen adalah proses dinamis dan berkelanjutan yang membutuhkan komitmen dari individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan spiritual dengan melibatkan pengenalan terhadap Allah melalui Firman-Nya, doa, persekutuan dengan sesama, serta keteladanan dari pemimpin rohani. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini dan menerapkan dasar-dasar pertumbuhan iman, individu dapat mengalami transformasi spiritual yang mendalam dan berkelanjutan dalam hidup mereka sebagai pengikut Kristus.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti dengan mengumpulkan beberapa data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa, Pendidikan Agama Kristen yang di terapkan melalui khotbah di ibadah umum Gereja Masehi Protestan

¹⁶ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 1991), Hal. 372.

¹⁷ Siskawaty Benget Parningotan, "Peranan Khotbah Dalam Pertumbuhan Iman Jemaat Di Gksbs Rejosari," *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 11 No. 1 (2021): 1–10.

¹⁸ John Stott, *Satu Umat* (Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1920), Hal. 8.

¹⁹ Rode Sri Rahayu, "Pertumbuhan Iman Dalam Kristus Yesus," *Widya Sari Press* 3 No. 6 (n.d.).

Umum Elkana Salatiga dapat mempengaruhi pertumbuhan iman jemaat dan mempengaruhi karakter jemaat secara langsung. Hal ini dirasakan oleh langsung oleh jemaat karena mereka sungguh merasakan pertumbuhan iman dalam diri mereka melalui pembinaan di GMPU Elkana ini.

Dalam gereja ini setiap jemaat bersama-sama diajak dan didorong untuk bisa saling melayani satu sama lain oleh pendeta yang menggembalakan tetapi, hal tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan semangat beribadah yang konsisten di kalangan jemaat. Faktor kendala lainnya juga karena jemaat kurang didorong untuk membawa jiwa baru ke gereja.

Faktor lainnya yang mempengaruhi yakni sikap bapak pendeta yang bisa menjadi penengah, perhatian, pengertian, membimbing, mengayomi, serta menjadi orang tua bagi semua jemaatnya sehingga, setiap jemaat merasa dilayani secara pribadi. Hal ini tidak terlepas dari adanya hikmat, bimbingan, dan hubungan pribadi seorang pemimpin gereja dalam hal ini pendeta yang menjadi wakil Tuhan di gereja dalam menggembalakan setiap jemaat-Nya. Namun, akan lebih baik juga jika bapak gembala bisa melakukan kunjungan secara pribadi ke rumah jemaat satu per satu konsisten sehingga, jemaat lebih bersemangat untuk beribadah, mencari jiwa baru, dan tidak keluar dari gereja.

Selain itu, di GMPU ELKANA Salatiga ini juga terjalin dengan baik nilai kekeluargaan, kebersamaa, dan gotong royongnya sehingga, jemaat merasa memiliki keluarga baru dan tidak merasa sendirian dalam menghadapi setiap tantangan dan rintangan yang ada dalam kehidupan ini. Dengan memberikan ruang melayani jemaat semakin semangat. Waktu ada permasalahan di gereja pendeta bisa mengajak menyelesaikan dengan baik dan bermusyawarah bersama sehingga, kedamaian dan kebersamaan selalu terjaga dan tidak mengganggu pelayanan Tuhan. Hasilnya saat ini jemaat menjadi lebih aktif dibandingkan dahulu awal mula gereja ini ada dan juga jemaat bertumbuh secara iman dan karakter dala Tuhan menjadi lebih baik lagi. Namun, akan lebih baik jika kualitas berjalan beriringan dengan kuantitas jemaat yang ada sehingga, pertumbuhan iman itu benar-benar dirasakan oleh setiap jemaat yang ada hingga nama Tuhan Yesus dipermuliakan.

KESIMPULAN

Jadi, dari penjelasan di atas dan juga penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis mengenai peran PAK dalam khotbah ibadah umum dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan iman jemaat yang ada, terutama dalam kasus ini di GMPU Elkana Salatiga. Jemaat yang ada mengakui mengalami pertumbuhan secara iman dan juga didorong untuk melayani tetapi, hal tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan semangat beribadah yang konsisten di kalangan jemaat. Jadi PAK, tidak hanya dapat di terapkan dalam sekolah saja tetapi, juga di gereja. Meskipun Pendidikan Agama Kristen melalui khotbah memiliki potensi untuk membangun kerohanian, realita di lapangan menunjukkan adanya penurunan jumlah jemaat yang hadir dalam ibadah umum. Selain itu, peran pendeta dalam mendorong jemaat untuk aktif mencari jiwa baru serta melakukan kunjungan pribadi masih kurang maksimal, sehingga berdampak pada pertumbuhan gereja secara kuantitatif. Tetapi, untuk pelayanan ke luar gereja sudah dilakukan dengan baik, hampir tiap tahun mengagendakan kegiatan untuk berbagi dengan anak yang ada di desa, anak-anak panti, dan juga membagikan sembako kepada yang membutuhkan. Dari sisi karakter, belum sepenuhnya terlihat adanya perubahan signifikan dalam kehidupan jemaat, meskipun suasana kekeluargaan dan

kebersamaan di dalam gereja cukup terpelihara dengan baik. Ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen melalui khotbah belum sepenuhnya diimplementasikan secara efektif untuk membentuk karakter Kristiani jemaat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tetap ada beberapa jemaat yang sudah berani untuk melayani, ada kesaksian bahwa keluarganya dipulihkan, dan juga mengalami pertolongan Tuhan secara pribadi dalam kehidupan jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Benget Parningotan, Siskawaty. "Peranan Khotbah Dalam Pertumbuhan Iman Jemaat Di Gksbs Rejosari." *SCRIPTA:Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 11 No. 1 (2021): 1–10.
- Brek, Yohan. *PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI MISI ALLAH*. Sulawesi Tengah: CV.Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Casriarno, adida, dan Demianus Nataniel. "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Wabah Corona:Sebuah Refleksi Berdasarkan Pengajaran Paulus Dalam Galatia 6:2" (2020).
- Hariato. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI Anggota IKAPI, 2012.
- Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, Tiangger Medi Napitupulu. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- John Stott. *Satu Umat*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1920.
- Lukman Ali. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 1991.
- Paulus Lilik Kristanto. *Prinsip Dan Praktek PAK Penuntun Bagi Mahasiswa Teologi Dan PAK,Pelayan Gereja, Guru Agama, Dan Keluarga Kristen*. Yogyakarta: Andi offset, n.d.
- Pratiwi, Mariska. "Pengertian Agama." *Academia* (2006).
- Rahayu, Rode Sri. "Pertumbuhan Iman Dalam Kristus Yesus." *Widya Sari Press* 3 No. 6 (n.d.).
- Robert R. Boehlke. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Sidjabat, BS. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, n.d.
- Tanduklangi, Rinaldus. "Analisis Teologis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Matius 28:19-20." *Pendidikan Kristen* Vol. 1 No. (2020).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Kamus Indonesia-Yunani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.